

INTISARI

Penelitian ini berfokus pada eksistensi konservatisme akuntansi bergantung berita atau konservatisme akuntansi kondisional pada level perusahaan, agregat, dan perekonomian makro. Penelitian ini menginvestigasi ketepatanwaktuan asimetris laba perusahaan, laba agregat, dan produk domestik bruto (PDB) dalam merefleksikan berita buruk yang tersedia secara publik dibandingkan berita baik. Investigasi menggunakan pendekatan spesifik perusahaan dan *market-wide regime shifting behavior* (MWRSB). Penelitian ini bertujuan pula menguji keterhubungan kondisi mikro perusahaan dan kondisi perekonomian makro. Observasi untuk analisis level perusahaan berjumlah 106.386 tahun-perusahaan. Analisis level agregat dan perekonomian makro dilakukan terhadap 273 tahun-negara untuk pendekatan spesifik perusahaan dan 252 tahun-negara untuk MWRSB. Rentang perioda amatan adalah tahun 2010-2016. Penelitian ini memperoleh bukti empiris bahwa laba perusahaan, laba agregat, dan PDB secara lebih tepat waktu merefleksikan berita buruk daripada berita baik. Penelitian ini mendokumentasikan peningkatan derajat konservatisme akuntansi kondisional seiring peningkatan kondisi perekonomian makro pada level agregat, namun tidak pada level perekonomian makro. Bukti tersebut menunjukkan pendekatan MWRSB lebih representatif menjelaskan derajat konservatisme akuntansi kondisional pada level agregat. Sebaliknya, pendekatan spesifik perusahaan lebih menjelaskan derajat tersebut pada level perekonomian makro. Penelitian ini tidak memperoleh bukti empiris pengaruh derajat konservatisme akuntansi kondisional transformasian level perusahaan terhadap kondisi perekonomian makro perioda mendatang serta bahwa derajat konservatisme akuntansi kondisional transformasian tersebut dipengaruhi kondisi makro. Selain itu, penelitian ini menemukan model estimasi konservatisme akuntansi kondisional yang berbeda tidak selalu menghasilkan temuan dan simpulan yang konsisten. Pertimbangan faktor spesifik negara menunjukkan derajat konservatisme akuntansi kondisional negara berproteksi investor kuat adalah lebih tinggi daripada berproteksi investor lemah.

Kata Kunci: konservatisme akuntansi bergantung berita, konservatisme akuntansi kondisional, spesifik perusahaan, *regime shift*, laba agregat, produk domestik bruto

ABSTRACT

This research focuses on the existence of news-dependent accounting conservatism (conditional accounting conservatism) at the firm, aggregate, and macroeconomic levels. It investigates the asymmetric timeliness of corporate earnings, aggregate earnings, and gross domestic product (GDP) in reflecting publicly available bad news compared to good news. The investigations are carried out using firm-specific and market-wide regime shifting behavior (MWRSB) approaches. This study also examines the relationship between firms' micro conditions and macroeconomic conditions. Observations for firm level analysis amounted to 106,386 firm-year. The numbers of observations for aggregate and macroeconomics levels are 273 nation-year for firm-specific and 252 nation-year for MWRSB approaches. The observation periods are from 2010 to 2016. This study finds corporate earnings, aggregate earnings, and GDP are more timely in reflecting bad news than good news. It also documents an increase in the conditional accounting conservatism degree as macroeconomic conditions increased at the aggregate level, but not at the macroeconomy level. This evidence shows that the MWRSB approach is more representative in explaining conditional accounting conservatism degree at the aggregate level. Conversely, the degree at the macroeconomy level is more suitably explained by the firm-specific approach. However, this study cannot obtain empirical evidence of the influence of firm-level transformed conditional accounting conservatism degree on macroeconomy condition for the subsequent period. It finds no evidence that this transformed conditional accounting conservatism degree is affected by macroeconomy condition. It finds different conditional accounting conservatism estimation models do not always result in consistent findings and conclusions. Consideration of country-specific factor shows that conditional accounting conservatism degree in countries with stronger investor protection level is higher than in those with weaker level.

Keywords: news-dependent accounting conservatism, conditional accounting conservatism, firm-specific, regime shift, aggregate earnings, gross domestic product